

BAB V

Kesimpulan, Limitasi Dan Rekomendasi

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian pada bab terdahulu, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

5.1.1 Strategi pembelajaran Tahfidz Qur'an pada masa Pandemi Covid-19 yang diterapkan di SD IT Al-Qalam Kendari yaitu Strategi pengelompokan pembelajaran Tahfidz Qur'an agar memudahkan guru mengontrol hafalan Siswa, menghafal dengan satu mushaf, mendengarkan surah hafalan melalui audio yang diputar berulang-ulang agar siswa bisa menghafal dengan mudah, Strategi pengulangan ganda agar hafalan siswa dapat tertanam kuat dalam memori otak, menyetoran hafalan kepada guru melalui media Daring (dalam Jaringan) dan evaluasi setiap seminggu agar guru dapat mengetahui kemampuan siswa dalam menghafal ayat dalam kurung waktu seminggu.

5.1.2 Faktor pendukung dan penghambat Strategi Pembelajaran Tahfidz Qur'an pada masa Pandemi Covid-19 di SD IT Al-Qalam Kendari

Ada Faktor pendukung dalam strategis pembelajaran Tahfidz Qur'an di SD IT Al-Qalam Kendari pada saat pandemi ini yaitu: adanya Buku jurnal sebagai media dalam mengevaluasi hafalan siswa. Al-Qur'an Juz 29 dan Juz 30 sebagai media menghafal dan mempermudah siswa dalam menghafal Al-Qur'an, Support dari orang tua sebagai motivasi siswa dalam

menghafal Al-Qur'an, HandPhone sebagai media dalam menghafal dan menyetorkan hafalan siswa kepada Guru, Channel Youtube guru sebagai media menghafal siswa serta adanya Wifi dan paket gratis sebagai penunjang dalam pembelajaran melalui Daring (Dari Jaringan).

Sedangkan faktor penghambat dalam pembelajaran Tahfidz Qur'an pada masa Pandemi Covid-19 di SD IT Al-Qalam Kendari yaitu Siswa yang kurang bersemangat dalam melakukan pembelajaran secara Online, Selain itu siswa yang belum lancar dalam membaca Al-Qur'an, Kesibukan orang tua dan ada beberapa orang tua yang kurang mahir dalam membaca Al-Qur'an, Kurangnya waktu tatap muka dalam proses pembelajaran Tahfidz Qur'an melalui Daring dan Kurangnya kontrol guru dalam pembelajaran Online serta Game Online sebagai media yang mengurangi kemampuan siswa dalam menghafal Al-Qur'an.

5.2 Limitasi

Limitasi atau kelemahan dalam penelitian ini terletak pada proses penelitian. Peneliti menyadari bahwa dalam suatu penelitian pasti terjadi banyak kendala dan hambatan. Adapun keterbatasan yang dialami peneliti adalah:

- 5.2.1 Tempat penelitian yang kurang kondusif dan ditambah kondisi pandemi Covid-19 sehingga menjadikan penelitian kurang optimal.
- 5.2.2 Dalam penelitian-penelitian terdahulu (artikel Ilmiah) yang dianalisis hanya beberapa saja dari sekian banyak artikel yang ditemukan.

5.2.3 Tahsin Qur'an (Membaca Al-Qur'an) karena dalam upaya menghafal Al-Qur'an seseorang harus dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar agar hafalannya tidak asal-asalan.

5.3 Rekomendasi

5.3.1 Bagi SD IT Al-Qalam Kendari

Untuk selalu meningkatkan komitmennya dalam menciptakan generasi penghafal Al-Qur'an yang berkualitas dan menjunjung tinggi nilai-nilai Agama, selalu menjaga komunikasi dan kerjasamanya serta selalu menciptakan kekompakan dengan berbagai pihak, baik pihak Internal maupun Eksternal, Karena dengan kerjasama yang baik dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan Strategi pembelajaran Tahfidz Qur'an dan Sekolah.

5.3.2 Bagi Guru

Selalu mengembangkan dan meningkatkan strategi pembelajaran Tahfidz Qur'an pada masa Pandemi Covid-19 dan Dalam pembelajaran Tahfidz Qur'an pada masa pandemi Covid-19 alangkah lebih baiknya guru selalu menekankan siswa agar bisa mencapai target Hafalan setiap diberikan tugas menghafal surah atau ayat Al-Qur'an pada setiap pertemuan yakni saat penyetoran hafalan.

5.3.3 Bagi Siswa

Hendaknya selalu bersungguh-sungguh dalam menghafal Al-Qur'an karena menghafal Al-Qur'an mempunyai nilai tertentu disisi Allah SWT yaitu berupa pahala yang besar.

